

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

NUR INSANI

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1-2
Perhitungan Hasil Usaha	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-27



KSPPS NUR INSANI
Melayani dengan hati



Ruko Bintaro Sektor IX Blok G No. 6 Jl. Bintaro Utama Sektor IX Kel. Pondok Pucung Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan Banten – (021) – 745 5352

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
MENGENAI
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
KSPPS NUR INSANI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arya Indarta
Alamat Kantor : Ruko Bintaro Sektor IX Blok G No. 6 Tangerang Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Bumi Teluk Jambe Blok A/329A Rt. 006/011 Sukaluyu
Teluk Jambe Timur Karawang
Nomor Telepon : 0811 8000 872
Jabatan : Ketua

Nama : Wiyosobroto
Alamat Kantor : Ruko Bintaro Sektor IX Blok G No. 6 Tangerang Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Villa Melati Mas Blok D-5/01 Rt. 019/008 Jelupang
Serpong Utara Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 0819 0505 4381
Jabatan : Bendahara

Menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan KSPPS NUR INSANI.
- 2) Laporan keuangan KSPPS NUR INSANI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
 - a) Seluruh informasi dalam laporan keuangan KSPPS NUR INSANI telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan KSPPS NUR INSANI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 3) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal KSPPS NUR INSANI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2020

Arya Indarta
Ketua

Wiyosobroto
Bendahara

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref. : R-026/3.0354/AU.2/10/0584-5/1/III/2019

**Dewan Syariah, Dewan Pengawas dan Pengurus
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Pengurus atas Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengurus, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani** tanggal 31 Desember 2019, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Yoyo Sukaryo Djena, M. Ak., CA, CPA
NRAP. 0584

31 Maret 2020

Ref. : R-026/3.0354/AU.2/10/0584-5/1/III/2020

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
NERACA

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 4	3.751.368.796	5.001.726.168
Piutang <i>murabahah</i>	2e, 5	62.989.373.847	57.727.665.786
Piutang <i>musawamah</i>	2f, 6	609.075.400	82.837.506
Piutang <i>qardul hasan</i>	2i, 7	217.931.500	78.951.000
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2j, 8	1.500.000.000	500.000.000
Persediaan	2k, 9	1.087.571.114	354.604.628
Pendapatan yang masih harus diterima	10	957.233.018	792.072.863
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2g, 11	542.295.263	713.466.356
Aset <i>wakalah</i>	2l, 12	1.241.000.000	1.311.500.000
Jumlah aset lancar		72.895.848.938	66.562.824.307
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2m, 13	2.374.841.164	2.145.339.719
Aset tidak berwujud - bersih	14	-	107.178.934
Aset lain-lain	15	3.050.000.000	550.000.000
Jumlah aset tidak lancar		5.424.841.164	2.802.518.653
JUMLAH ASET		78.320.690.102	69.365.342.960

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
NERACA
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang pajak	2v, 24a	88.115.298	333.590.923
Biaya yang masih harus dibayar	2o, 16	2.029.476.550	2.181.661.720
Jumlah kewajiban jangka pendek		2.117.591.848	2.515.252.643
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	2n, 17	1.457.827.518	1.114.913.524
Simpanan			
Tabungan <i>wadiah</i>	18	3.894.231.727	2.911.579.037
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		5.352.059.245	4.026.492.561
JUMLAH KEWAJIBAN		7.469.651.093	6.541.745.204
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bank	2p, 19	4.044.123.567	6.096.989.199
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank	2p, 19	51.801.070.764	43.755.094.517
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		55.845.194.331	49.852.083.716
EKUITAS			
Simpanan pokok	20	2.594.889.000	2.100.275.000
Simpanan wajib	20	11.640.933.729	9.787.599.178
Cadangan umum	20	358.272.211	240.182.211
Sisa hasil usaha	20	411.749.738	843.457.651
JUMLAH EKUITAS		15.005.844.678	12.971.514.040
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH			
 TEMPORER DAN EKUITAS		78.320.690.102	69.365.342.960

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA			
SEBAGAI MUDHARIB	2q, 2r, 2s, 21	33.847.087.651	29.546.155.469
HAK BAGI HASIL PEMILIK DANA	2u, 22	(7.395.624.549)	(6.642.957.829)
HAK BAGI HASIL SEBAGAI MUDHARIB		26.451.463.102	22.903.197.640
BEBAN USAHA			
Beban administrasi dan umum	2t, 23	(25.679.803.813)	(21.891.654.940)
Jumlah Beban Usaha		(25.679.803.813)	(21.891.654.940)
LABA USAHA		771.659.289	1.011.542.700
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA			
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito		196.062.491	178.373.294
Pendapatan lain-lain		40.074.390	1.340.110
Administrasi bank		(68.443.728)	(87.846.595)
Kerugian penyaluran akad		(88.000.000)	-
Beban lain-lain		(131.786.545)	(50.731.456)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha		(52.093.392)	41.135.354
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		719.565.896	1.052.678.054
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v, 24b	(307.816.158)	(426.063.587)
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		411.749.738	626.614.468

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Simpanan Pokok Anggota	Simpanan Wajib Anggota	Cadangan Umum	Akumulasi Sisa Hasil Usaha	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2018	1.622.470.000	1.516.975.778	240.182.211	216.843.183	3.596.471.172
Simpanan	477.805.000	8.270.623.400	-	-	8.748.428.400
SHU tahun berjalan	-	-	-	626.614.468	626.614.468
Saldo per 31 Desember 2018	2.100.275.000	9.787.599.178	240.182.211	843.457.651	12.971.514.040
Simpanan	494.614.000	1.853.334.551	118.090.000	-	2.466.038.551
Pembagian SHU	-	-	-	(843.457.651)	(843.457.651)
SHU tahun berjalan	-	-	-	411.749.738	411.749.738
Saldo per 31 Desember 2019	2.594.889.000	11.640.933.729	358.272.211	411.749.738	15.005.844.678

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak Penghasilan	411.749.738	626.614.468
Ditambah (dikurangi) unsur bukan kas		
- Akruwal pendapatan margin <i>murabahah</i>	(165.160.155)	(206.857.512)
- Akruwal kewajiban imbalan kerja	348.002.669	808.438.289
- Penyusutan dan amortisasi	190.591.078	331.140.901
- Penyisihan aset produktif	(107.846.067)	357.595.571
Arus Kas sebelum perubahan modal kerja	677.337.264	1.916.931.717
Perubahan Modal Kerja		
<u>(kenaikan)/penurunan:</u>		
Piutang <i>murabahah</i>	(5.153.861.995)	(10.260.883.517)
Piutang <i>musawamah</i>	(526.237.894)	(82.837.506)
Piutang <i>qardul hasan</i>	(138.980.500)	(60.350.000)
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	(1.000.000.000)	(500.000.000)
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	171.171.092	(319.093.844)
Persediaan	(732.966.486)	(348.604.628)
Aset wakalah	70.500.000	(43.500.000)
Utang pajak	(245.475.625)	(2.536.598)
Biaya yang masih harus dibayar	(152.185.170)	1.095.159.722
Jumlah Perubahan Modal Kerja	(7.708.036.577)	(10.522.646.370)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(7.030.699.313)	(8.605.714.653)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
(Penambahan)/pengurangan aset tetap	(624.600.253)	(82.410.707)
(Penambahan)/pengurangan aset tidak berwujud	311.686.664	(40.000.000)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(312.913.589)	(122.410.707)

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>(pengurangan)/penambahan:</i>		
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bank :		
Pinjaman <i>mudharabah</i>	(2.052.865.632)	(3.049.833.060)
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank :		
Pinjaman <i>mudharabah</i>	8.045.976.247	8.780.204.862
Utang sewa pembiayaan	-	(15.014.000)
Kewajiban imbalan kerja	(5.088.675)	(70.854.401)
Simpanan		
Tabungan <i>wadiah</i>	982.652.690	(5.889.142.178)
Pembagian sisa hasil usaha	(725.367.651)	-
Simpanan pokok	494.614.000	477.805.000
Simpanan wajib	1.853.334.551	8.270.623.400
Deposito yang dijaminkan	(2.500.000.000)	250.000.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	6.093.255.530	8.753.789.623
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(1.250.357.372)	25.664.263
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.001.726.168	4.976.061.905
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.751.368.796	5.001.726.168

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani disingkat KSPPS Nur Insani berkedudukan di Ruko Bintaro IX Blok G No.6, Jalan Bintaro Utama 9, Bintaro Jaya Sektor IX, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 02 Tanggal 7 Mei 2011 yang dibuat dihadapan oleh Notaris Neilly Irawati Iswari SH, M.Si., M.Kn di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia melalui keputusan No 1024/BH/M.KUMKM.2/XI/2011 tanggal 29 November 2011. Akta koperasi beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Akta Notaris Dra. Sari Metta Amir Siregar, SH., M.Kn., Nomor 15 tanggal 28 November 2016, telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia sesuai surat keputusannya nomor 25/Dep.1/1/2017 tanggal 30 Januari 2017.

Tujuan:

Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat utama yang maju, adil dan makmur.

Usaha:

1. Untuk mencapai tujuannya, Koperasi menyelenggarakan usaha:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan.
 - b. Menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dengan akad *wadiah* atau *murabahah* serta menyalurkan pinjaman dan pembiayaan dengan akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna*, *Salam* atau *Qardh*.
 - c. Kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan, koperasi menggunakan pola pelayanan berdasarkan prinsip ekonomi syariah.
 - d. Meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi dan membentuk jaringan pelayanan berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas berdasarkan keputusan Rapat Anggota.
 - e. Memiliki Rencana Kerja Jangka Panjang (Perencanaan Strategis), Rencana Kerja Jangka Pendek (tahunan) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi, yang disahkan oleh Rapat Anggota)

Saat ini Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani memiliki 1 (satu) kantor pusat, 5 (lima) Kantor Cabang, 3 (tiga) Toko Insan, dan 1 (satu) Gudang yaitu :

1. Kantor Pusat : Ruko Bintaro IX Blok G No.6, Jalan Bintaro Utama 9, Bintaro Jaya Sektor IX, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten
2. Kantor Cabang Bogor : Ruko Merah Plaza Kav. 16 Sindangsari Bogor Timur Kota Bogor
Area pemasaran : Ciawi, Ciomas, Cigombong, Kemang, Ciseeng
3. Kantor Cabang Cianjur : Jalan KH Abdullah Bin Nuh RT 22 RW 06 Desa Rancagoong Kec. Cilaku Kab. Cianjur
Area pemasaran : Cipanas, Cianjur, Cibeber, Ciranjang, Warungkondang, Ngamprah, Subang, Kalijati, Binong, Lembang
4. Kantor Cabang Semarang : Ruko Tlogosari Jl. Satriowibowo 3 No. 63 Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang
Area pemasaran : Pedurungan, Tembalangan, Semarang Timur, Genuk 1, Genuk 2, Semarang Barat, Gunung Pati, Mijen 1, Bandungan, Mijen 2, Tugu K, Brangsong, Ngampel, Cepiring, Waleri, Sukorejo
5. Kantor Cabang Karanganyar : Komplek Perum Dawan Regency, JL Gatot Subroto Dawan Gaum Tasikmadu, Karanganyar
Area pemasaran : Tasikmadu, Karangpandan, Masaran, Jumantono, Sukoharjo, Selogiri, Pedan, Jatinom, Baki, Karangnongko, Sambung Macan

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

6. Kantor Cabang Kudus : Jl. Bumi Wanamukti Desa Gondosari RT 01 RW 04 Kel. Gondosari Kec. Gebog, Kab. Kudus
Area pemasaran : Kalinyamatan, Bangsri, Batealit, Dawe, Jati, Kembangan
7. Toko Insan Cianjur : KH Abdullah Bin Nuh Rt 022 Rw 006 Desa Rancagoong Kec. Cilaku Kab. Cianjur
8. Toko Insan Ciranjang 1 : Jalan Raya Bandung - Cianjur Desa Selajambe Kec. Ciranjang Kab. Cianjur
9. Toko Insan Ciranjang 2 : Kp. Andir Rt 001 Rw 009 Desa Cibiuk Kec. Ciranjang Kab. Cianjur
10. Gudang : Jl. Rumah Sakit Puskesmas Desa Ciranjang Kec. Ciranjang Kab. Cianjur

Susunan Pengawas dan Pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>31 DESEMBER 2019</u>	<u>31 DESEMBER 2018</u>
Dewan Syariah :	Bobby Herwibowo Muhammad Arif Zainul	Bobby Herwibowo Muhammad Arif Zainul
Dewan Pengawas :		
Ketua	Rakhmad Nur Indra	Alip Setyo Wibowo
Anggota	Alip Setyo Wibowo	Rakhmad Nur Indra
Anggota	Suharsono	Suharsono
Pengurus :		
Ketua	Arya Indarta	Arya Indarta
Sekretaris	Etiko Pusporini	Etiko Pusporini
Bendahara	Wiyosobroto	Wiyosobroto

Koperasi mempunyai 340 dan 239 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Koperasi menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi terdiri atas Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha (*going concern*) dan biaya historis (*historical cost*). Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan basis kas.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Penempatan Pada Bank

Penempatan pada Bank merupakan penempatan dalam bentuk tabungan dan giro Bank Syariah yang disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* diakui pada saat akad transaksi *murabahah*, sebesar nilai perolehan ditambah dengan margin yang disepakati. Setelah pengakuan awal piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang *murabahah*.

f. Piutang *Musawamah*

Piutang *musawamah* diakui pada saat akad transaksi *musawamah*, sebesar nilai perolehan ditambah dengan margin yang disepakati.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaat. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Koperasi menghitung penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) sesuai dengan kelompok kolektibilitas pada tanggal pelaporan, yaitu sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	PPAP
1.	Lancar	0,5%
2.	Kurang Lancar	10%
3.	Diragukan	50%
4.	Macet	100%

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

h. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Ketentuan penentuan kualitas pembiayaan

1. Nasabah yang belum jatuh tempo
 - Lancar 1-3 minggu terakhir masih ada angsuran
(tunggakan tidak lebih dari 3X angsuran)
 - Kurang lancar 4-6 minggu terakhir masih ada angsuran
(tunggakan tidak lebih dari 4-6X angsuran)
 - Diragukan 7-12 minggu terakhir masih ada angsuran
(tunggakan tidak lebih dari 7-12X angsuran)
 - Macet 12 minggu terakhir masih ada angsuran
(tunggakan tidak lebih dari 12X angsuran)
2. Nasabah yang sudah jatuh tempo
 - Kurang lancar sampai dengan 1 bulan setelah jatuh tempo belum lunas
 - Diragukan sampai dengan 2 bulan setelah jatuh tempo belum lunas
 - Macet lebih dari 2 bulan setelah jatuh tempo belum lunas

i. Piutang *Qardul Hasan*

Akad *qardul hasan* adalah akad pinjaman dana kepada calon anggota, nasabah atau anggota koperasi dengan ketentuan bahwa calon anggota, nasabah, atau anggota mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati, tanpa penambahan margin atas pinjaman *qardul hasan*.

Piutang *qardul hasan* diakui sebesar nilai yang disepakati pada saat terjadi transaksi *qardul hasan*.

j. Pembiayaan *Musyarakah*

Akad *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

k. Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan harga perolehan, setelah memperhitungkan penyisihan persediaan usang. Harga perolehan atas jumlah persediaan yang ada pada akhir periode pelaporan ditetapkan dengan menggunakan "*first-in, first out*" (FIFO).

l. Aset *Wakalah*

Akad *wakalah* adalah akad pemberian kuasa kepada calon anggota koperasi berupa uang tunai yang akan digunakan untuk melakukan pembelian barang berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Aset *wakalah* diakui sebesar nilai yang disepakati pada saat terjadi transaksi akad *wakalah*.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

m. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan dan penyusutan atas aset tetap tersebut dihitung dengan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) atas dasar nilai buku, dengan masa manfaat pertahun sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah dan bangunan	20 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris	4 tahun
Perangkat lunak	4 tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat timbulnya beban tersebut. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan penyusutan yang berlaku.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut dikeluarkan dari pembukuan (laporan keuangan), sedangkan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

n. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pascakerja diakui berdasarkan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, organisasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan undang-undang tersebut adalah program imbalan pasti.

o. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar merupakan kewajiban koperasi pada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayar sesuai dengan pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dicatat sebesar nilai kewajiban koperasi kepada pemberi amanat

p. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi yang diperoleh Koperasi. Koperasi mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai kebijakan Koperasi atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Dana *Syirkah* temporer terdiri dari Pinjaman diterima dan simpanan berjangka (*deposito mudharabah*).

q. Pengakuan Pendapatan Margin *Murabahah*

Koperasi mengakui pendapatan margin *murabahah* pada saat terjadinya penyerahan barang. Jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun atau selama periode akad dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

r. Pengakuan Pendapatan Margin *Musawamah*

Koperasi mengakui pendapatan margin *musawamah* pada saat terjadinya penyerahan barang. Jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun atau selama periode akad dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut.

s. Pengakuan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*

Koperasi mengakui pendapatan bagi hasil pada akad *Musyarakah* menggunakan metode Bagi Keuntungan (*Profit Sharing*). Bagian keuntungan akan dibagikan adalah keuntungan yang telah nyata diterima (*cash basis*) berdasarkan laporan keuangan syirkah. Dalam pembiayaan *Musyarakah* ini tiap-tiap pihak memiliki proporsi penyertaan dana / modal sendiri, kemudian dalam akad awal diperoleh kesepakatan tentang nisbah bagi hasil antara pihak *syariik* (penyedia modal).

t. Pengakuan Beban Usaha

Beban usaha diakui pada saat barang atau jasa digunakan atau dimanfaatkan.

u. Hak Bagi Hasil Pemilik Dana

Hak bagi hasil pemilik dana merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip-prinsip hasil (*mudharabah muthlaqoh*) atas pengelolaan dana mereka oleh koperasi. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

v. Pajak Penghasilan

Koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Koperasi mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Koperasi tidak mengakui pajak tangguhan.

Kewajiban pajak disesuaikan bila surat ketetapan pajak diterima dan atau putusan banding telah ditetapkan dalam hal Koperasi mengajukan keberatan.

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Koperasi menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Koperasi atas peristiwa dan kondisi saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Koperasi mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* anggota yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang *murabahah* anggota yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Koperasi melakukan penelaahaan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang *murabahah* anggota tersebut.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Penyusutan

Koperasi mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi asset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Koperasi meriviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Kewajiban Imbalan Pascakerja

Koperasi mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja, Koperasi harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditetapkan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya bekerja. Koperasi mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode *projected unit credit* dan mengakui keuntungan - kerugian actuarial sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Kas		
Kas besar	1.713.800	295.400
Sub jumlah	1.713.800	295.400
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.038.006.349	4.113.540.365
PT Bank Syariah Mandiri	680.971.160	340.282.261
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	30.652.485	30.581.249
PT Bank Victoria Syariah	25.002	517.026.893
Sub jumlah	3.749.654.996	5.001.430.768
Jumlah	3.751.368.796	5.001.726.168

5. PIUTANG MURABAHAH

Merupakan piutang *murabahah* kepada anggota terdiri dari:

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Piutang <i>murabahah</i> mingguan	63.582.956.685	58.215.883.109
Piutang <i>murabahah</i> bulanan	36.880.544	34.399.992
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(630.463.382)	(522.617.315)
Jumlah	62.989.373.847	57.727.665.786

Piutang *murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota Koperasi dengan margin 18% dan jangka waktu 6 bulan atau 25 minggu.

Rincian piutang *murabahah* anggota adalah sebagai berikut :

Berdasarkan plafon pembiayaannya :

No.	Plafon Pembiayaan	2019	Persentase	2018	Persentase
1	Rp 0 s/d Rp 5 juta	61.546.336.688	96,74%	56.111.120.573	96,33%
2	> Rp 5 s/d Rp 10 juta	2.036.619.997	3,20%	2.104.762.536	3,61%
3	> Rp 10 s/d Rp 50 juta	36.880.544	0,06%	34.399.992	0,06%
	Jumlah	63.619.837.229	100,00%	58.250.283.101	100,00%

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG MURABAHAH (LANJUTAN)

Berdasarkan kantor area/ wilayah :

No	Area/ Wilayah	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2019	2019	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2018	2018
1	Bogor	6.528	10.371.833.686	6.205	11.745.923.109
2	Cianjur	11.178	13.741.900.000	6.531	9.818.120.000
3	Semarang	14.310	19.782.803.200	12.356	19.406.180.000
4	Karanganyar	11.988	13.326.568.599	9.054	12.042.020.000
5	Kudus	6.782	6.359.851.200	7.053	5.203.640.000
6	Kantor Pusat	3	36.880.544	2	34.399.992
Jumlah		50.789	63.619.837.229	41.201	58.250.283.101

Saldo piutang murabahah per 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut dijaminan sebagai jaminan akad mudharabah untuk tahun 2019 sebesar Rp5.000.000.000,- dan untuk tahun 2018 sebesar Rp5.400.000.000,- (lihat catatan 19).

6. PIUTANG MUSAWAMAH

Merupakan piutang *musawamah* kepada anggota terdiri dari:

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Piutang <i>musawamah</i>	609.075.400	82.837.506
Jumlah	609.075.400	82.837.506

Piutang *musawamah* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota toko insan baik anggota Koperasi maupun calon anggota koperasi atas pembelian barang di Toko Insan dengan jangka waktu 1 bulan atau 4 minggu.

7. PIUTANG QARDUL HASAN

Akun ini merupakan :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Piutang <i>qardul hasan</i>	217.931.500	78.951.000
Jumlah	217.931.500	78.951.000

Akad pinjaman kepada anggota koperasi dengan ketentuan bahwa anggota wajib mengembalikan dana sesuai dengan nominal pinjaman dan sesuai dengan waktu yang disepakati.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Akun ini merupakan :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 25):		
PT Sarana Rezeki Insani	1.500.000.000	500.000.000
Jumlah	1.500.000.000	500.000.000

Pembiayaan *musyarakah* kepada PT Sarana Rezeki Insani diikat dengan 3 akad perjanjian berikut ini:

1. Pada tanggal 6 November 2018, Koperasi menandatangani persetujuan akad *Musyarakah* dengan PT Sarana Rezeki Insani, Koperasi sebagai mitra pasif sesuai dengan perjanjian No.001/SRI/XI/2019 dengan plafon sebesar Rp 500.000.000,- yang telah diaddendum pada tanggal 5 November 2019 dengan No.048/PNG-NI/XI/2019. Jangka waktu fasilitas pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 6 November 2018 sampai dengan 6 Mei 2020.
2. Pada tanggal 30 Januari 2019, Koperasi menandatangani persetujuan akad *Musyarakah* dengan PT Sarana Rezeki Insani, Koperasi sebagai mitra pasif sesuai dengan perjanjian No.001/SRI/II/2019 dengan plafon sebesar Rp 500.000.000,- yang telah diaddendum pada tanggal 30 Juli 2019 dengan No.038D/PNG-NI/VII/2019. Jangka waktu fasilitas pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 30 Januari 2019 sampai dengan 30 Juli 2020.
3. Pada tanggal 20 Juni 2019, Koperasi menandatangani persetujuan akad *Musyarakah* dengan PT Sarana Rezeki Insani, Koperasi sebagai mitra pasif sesuai dengan perjanjian No.034A/PNG-NI/VI/2019 dengan plafon sebesar Rp 500.000.000,- yang telah diaddendum pada tanggal 20 Desember 2019 dengan No.054A/PNG-NI/XII/2019. Jangka waktu fasilitas pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 20 Juni 2019 sampai dengan 20 April 2020.

9. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
<i>Musawamah</i>	1.087.145.114	348.532.628
Materai	426.000	6.072.000
Jumlah	1.087.571.114	354.604.628

Persediaan *musawamah* merupakan persediaan berupa barang kebutuhan pokok yang dimiliki koperasi untuk dijual kembali melalui Toko Insan kepada member Toko Insan baik anggota koperasi maupun calon anggota koperasi.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini merupakan :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	957.233.018	792.072.863
Jumlah	957.233.018	792.072.863

Pendapatan margin *murabahah* merupakan pendapatan atas pembiayaan *murabahah* yang masih harus diterima dari anggota Koperasi yang terjadi pada akhir periode.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Sewa kantor	405.856.482	341.550.926
Asuransi	115.000.000	66.360.667
Uang muka lainnya	21.438.781	37.579.310
Uang muka pembelian persediaan	-	267.975.453
Jumlah	542.295.263	713.466.356

Sewa kantor merupakan sewa untuk kegiatan operasional Koperasi di 52 area pemasaran.

Asuransi merupakan pertanggungan untuk jenis kendaraan dan pinjaman yang diterima koperasi dari Lembaga Keuangan Syariah (Bank maupun Non Bank)

12. ASET WAKALAH

Akun ini merupakan :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Aset <i>wakalah</i>	1.241.000.000	1.311.500.000
Jumlah	1.241.000.000	1.311.500.000

Aset *wakalah* terjadi atas pencairan pembiayaan calon anggota dan anggota koperasi dengan menggunakan akad *wakalah* (perwakilan/pemberian kuasa) berupa uang tunai sebelum dilakukan akad *murabahah* (jual beli).

Jangka waktu akad *wakalah* sebelum dilakukan akad *murabahah* adalah 7 hari.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET WAKALAH (LANJUTAN)

Rincian aset *wakalah* adalah sebagai berikut :

No	Area/ Wilayah	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2019	2019	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2018	2018
1	Bogor	48	125.500.000	116	287.000.000
2	Cianjur	95	206.500.000	24	38.000.000
3	Semarang	335	511.000.000	123	247.000.000
4	Karanganyar	158	286.000.000	271	609.000.000
5	Kudus	69	112.000.000	73	130.500.000
Jumlah		705	1.241.000.000	607	1.311.500.000

13. ASET TETAP

	31 Desember 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	427.980.000	-	-	427.980.000
Bangunan	1.564.020.000	-	-	1.564.020.000
Inventaris kantor	843.106.333	625.625.253	-	1.468.731.586
Kendaraan	212.600.000	72.500.000	73.525.000	211.575.000
Jumlah	3.047.706.333	698.125.253	73.525.000	3.672.306.586
Akumulasi penyusutan :				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	325.837.500	156.402.000	-	482.239.500
Inventaris	422.161.925	260.278.058	-	682.439.983
Kendaraan	154.367.190	39.601.042	61.182.292	132.785.939
Jumlah	902.366.614	456.281.100	61.182.292	1.297.465.422
Jumlah tercatat	2.145.339.719			2.374.841.164

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (LANJUTAN)

	31 Desember 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	427.980.000	-	-	427.980.000
Bangunan	1.564.020.000	-	-	1.564.020.000
Inventaris kantor	689.270.626	153.835.707	-	843.106.333
Kendaraan	146.575.000	137.450.000	71.425.000	212.600.000
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>				
Kendaraan	137.450.000	-	137.450.000	-
Jumlah	2.965.295.626	291.285.707	208.875.000	3.047.706.333
Akumulasi penyusutan :				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	169.435.500	156.402.000	-	325.837.500
Inventaris	290.285.040	131.876.885	-	422.161.925
Kendaraan	88.567.188	80.725.004	14.925.002	154.367.190
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>				
Kendaraan	79.285.417	-	79.285.417	-
Jumlah	627.573.144	369.003.889	94.210.419	902.366.614
Jumlah tercatat	2.337.722.482			2.145.339.719

Beban Penyusutan dibebankan kedalam beban administrasi dan umum masing-masing sebesar Rp456.281.100,- dan Rp369.003.889,- untuk tahun 2019 dan 2018.

14. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 DESEMBER 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
<i>Software</i> akuntansi				
	311.686.664	-	311.686.664	-
Jumlah	311.686.664	-	311.686.664	-
Akumulasi amortisasi :				
<i>Software</i> akuntansi				
	204.507.730	71.228.941	275.736.671	-
Jumlah	204.507.730	71.228.941	275.736.671	-
Jumlah tercatat	107.178.934			-

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK BERWUJUD (LANJUTAN)

	31 DESEMBER 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
Software akuntansi	271.686.664	40.000.000	-	311.686.664
Jumlah	271.686.664	40.000.000	-	311.686.664
Akumulasi amortisasi :				
Software akuntansi	148.160.300	56.347.430	-	204.507.730
Jumlah	148.160.300	56.347.430	-	204.507.730
Jumlah tercatat	123.526.364			107.178.934

Beban amortisasi yang dibebankan kedalam beban administrasi dan umum masing-masing sebesar Rp71.228.941,- dan Rp56.347.430,- untuk tahun 2019 dan 2018.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa:

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Deposito		
PT Bank Victoria Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk	1.050.000.000	550.000.000
Jumlah	3.050.000.000	550.000.000

Deposito yang ditempatkan di Bank Syariah Mandiri merupakan deposito yang dijamin pada Bank Syariah Mandiri dan PT Bahana Artha Ventura (Lihat Catatan 19).

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Cadangan bonus	1.352.620.258	1.555.781.095
Bagi hasil	418.897.088	466.156.481
Cadangan pendidikan	121.893.895	-
Zakat, infaq dan shodaqoh	58.520.881	95.384.881
Jasa <i>professional</i>	27.000.000	57.500.000
Utang supplier	6.850.000	-
Promosi	-	6.839.263
Lainnya	43.694.428	-
Jumlah	2.029.476.550	2.181.661.720

Cadangan bonus dan cadangan pendidikan merupakan kebijakan dari Koperasi yang akan diberikan kepada seluruh karyawan Koperasi sesuai ketentuan yang berlaku setiap tahunnya.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan :

Koperasi membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat bunga diskonto per tahun :	9,0%	7,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun :	5%	5%
Usia pensiun :	56 tahun	55 tahun
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018

Jumlah yang termasuk dalam Neraca Keuangan yang timbul dari kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal	1.114.913.524	377.329.636
Pembayaran tahun berjalan	(5.088.675)	(70.854.401)
Biaya jasa kini	348.002.669	808.438.289
Jumlah	1.457.827.518	1.114.913.524

18. SIMPANAN

Akun ini merupakan :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Tabungan <i>wadiah</i>	3.894.231.727	2.911.579.037
Jumlah	3.894.231.727	2.911.579.037

Simpanan tabungan *wadiah* merupakan tabungan titipan dari pihak ketiga yang harus dikembalikan oleh Koperasi. Rincian dari pihak yang memberikan titipan tabungan wadiah masing-masing memiliki saldo dibawah Rp50.000.000,-.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Jangka pendek:		
Dana syirkah temporer dari bank:		
PT Bahana Artha Ventura	1.626.925.942	-
PT Bank Victoria Syariah	-	3.547.135.145
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.549.854.054
Dana syirkah temporer dari bukan bank:		
Simpanan berjangka <i>mudharabah</i>	51.764.190.220	43.720.694.525
Pinjaman <i>mudharabah - muqayyadah</i>	36.880.544	34.399.992
Sub jumlah	53.427.996.706	49.852.083.716
Jangka panjang:		
Dana syirkah temporer dari bank:		
PT Bahana Artha Ventura	2.417.197.625	-
Jumlah	55.845.194.331	49.852.083.716

Dana Syirkah temporer dari bank:

PT Bahana Artha Ventura

Pada tanggal 11 Februari 2019, Koperasi mendatangi perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan terkait program pembiayaan Ultra Mikro (UMI) dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dengan akad *Mudharabah Wal Murabahah* No. 035/BAV/INV/III/2019 dengan PT Bahana Artha Ventura (BAV) dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 5.000.000.000,- dengan nisbah perbulan sebesar 91,2% untuk koperasi dan 8,8% untuk pihak BAV. Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah 36 bulan, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan baru kepada anggota koperasi dengan target minimal 3.350 debitur dengan prinsip syariah selama jangka waktu pembiayaan.

Jaminan dan pengikatan atas perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Piutang pembiayaan minimal sebesar 100% dari nilai pembiayaan atau sebesar Rp5.000.000.000,- yang diikait secara FEO dan didaftarkan pada kantor pendaftaran fidusia.
2. Cash collateral sebesar 10% dari total pembiayaan senilai Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dengan nomor bilyet AA0130150/7000000102675236 atas nama KSPPS Nur Insani yang akan diikat gadai.
3. Penjamin pembiayaan yang mencover minimal 70% dari jumlah pembiayaan BAV yang diterbitkan oleh perusahaan penjamin

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER (LANJUTAN)

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 11 Desember 2017, Koperasi mendatangi dua perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad Mudharabah, kredit modal kerja No. 19/036/0740/0003/XII/MDRB dan 19/037/0740/0003/XII/MDRB dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 3.000.000.000,- (batch pertama) dan Rp 2.000.000.000,- (batch kedua). Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah 6 bulan, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan baru untuk kelompok usaha mikro yang dibiayai dengan prinsip syariah.

Jaminan dan pengikatan atas perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tanah kosong yang terletak di Elok Lembah Padi Selatan 81 No. 12 Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan bukti kepemilikan SHGB No.152 (masa berlaku SHGB sampai dengan 24109/2024) atas nama Etiko Pusporini (Bendahara KSPPS Nur Insani) LT 717 m2, yang diikat Hak Tanggungan Peringkat dengan nilai sebesar Rp707.000.000,-.
2. Cash collateral sebesar 11% dari total pembiayaan senilai Rp550.000.000,- (Lima Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dengan nomor bilyet AA0057970/7000000098091941 atas nama KSPPS Nur Insani yang akan diikat gadai.
3. Piutang baru KSPPS NUR INSANI yang dananya bersumber dari BSM sebesar Rp5.000.000.000 - yang diikat secara Fidusia.
4. Asuransi penjamin rekanan BSM sebesar 75% dari limit pembiayaan.
5. Personal Guarante salah satu pengurus yaitu Bapak Arya Indarta (Ketua Pengurus) dan istri diikat notariil.

PT Victoria Syariah

Pada tanggal 22 November 2018, Koperasi menandatangani persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad Mudharabah Kredit Modal Kerja No. 216/MDRB/BVIS-KPO/JKT/XI/2019 dengan PT Bank Victoria Syariah dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 3.850.000.000,-. Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah 12 bulan, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan baru untuk kelompok usaha mikro yang dibiayai dengan prinsip syariah. Nisbah yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut antara 13% sampai dengan 15%.

Jaminan dan pengikatan atas perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. SHM No. 05468/Sukaluyu atas nama Arya Indarta, SE., tanggal 07 April 2008, Surat Ukur No. 00023/Sukaluyu/2008 tanggal 18 Pebruari 2008, luas 241 M2, yang terletak Bumi Telukjambe Blok A No. 329-A, Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat (Akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 1.300.000.000 untuk kepentingan Bank Victoria Syariah).
2. Jaminan dan pengikatan berupa Piutang Usaha minimal sebesar Rp5.400.000.000,- atau sebesar 120% dari plafond pembiayaan yang telah diikat akta jaminan fidusia No. 08 tanggal 22 september 2017.

Dana Syirkah temporer dari bukan bank:

Pinjaman mudharabah

Pinjaman *mudharabah* bukan dari bank merupakan dana pinjaman dari pihak ketiga yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu, jangka waktu berkisar antara 6 sampai dengan 12 bulan. *Nisbah* yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut antara 13% sampai dengan 15% sesuai dengan akad perjanjian.

Pinjaman *mudharabah* masing-masing bersaldo dibawah Rp2.500.000.000,-

Pinjaman mudharabah - muqayyadah

Pinjaman *mudharabah-muqayyadah* bukan dari bank merupakan dana pinjaman dari pihak ketiga dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana mengenai lokasi, cara, dan atau objek investasi atau sektor usaha. Jangka waktu akad tersebut selama 36 bulan. *Nisbah* yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut sebesar 5%.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. EKUITAS

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Simpanan pokok	2.594.889.000	2.100.275.000
Simpanan wajib	11.640.933.729	9.787.599.178
Cadangan umum	358.272.211	240.182.211
Sub jumlah simpanan dan cadangan	14.594.094.940	12.128.056.389
Sisa hasil usaha		
Sisa hasil usaha sampai dengan tahun lalu	843.457.651	216.843.183
Pembagian sisa hasil usaha	(843.457.651)	-
Sisa hasil usaha tahun berjalan	411.749.738	626.614.468
Sub jumlah sisa hasil usaha	411.749.738	843.457.651
Jumlah	15.005.844.678	12.971.514.040

21. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	33.513.138.666	29.543.749.922
Pendapatan margin <i>musawamah</i>	239.900.369	2.405.547
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	94.048.616	-
Jumlah	33.847.087.651	29.546.155.469

Rincian pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* adalah sebagai berikut :

No	Area/ wilayah	2019	Persentase	2018	Persentase
1	Bogor	6.125.564.931	18,10%	5.503.230.111	18,63%
2	Cianjur	6.568.628.400	19,41%	4.837.718.853	16,37%
3	Semarang	10.395.843.600	30,71%	10.908.125.647	36,92%
4	Karanganyar	6.573.983.200	19,42%	6.954.891.499	23,54%
5	Kudus	3.683.289.600	10,88%	1.132.423.200	3,83%
6	Toko Insan	239.900.369	0,71%	2.405.547	0,01%
7	Kantor Pusat	259.877.551	0,77%	207.360.612	0,70%
	Jumlah	33.847.087.651	100,00%	29.546.155.469	100,00%

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. HAK BAGI HASIL PEMILIK DANA

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Pemilik dana bukan bank	6.958.640.468	5.946.836.655
Pemilik dana bank	436.984.081	696.121.174
Jumlah	7.395.624.549	6.642.957.829

Hak bagi hasil pemilik dana bukan bank merupakan bagian bagi hasil yang diberikan kepada para pemilik dana dari perjanjian akad *mudharabah*. Nisbah yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut antara 13% sampai dengan 15% sesuai dengan akad perjanjian. (lihat catatan 19).

Hak bagi hasil pemilik dana bank merupakan bagian bagi hasil yang diberikan kepada Bank Syariah Mandiri, Bank Victoria Syariah dan Bahana Artha Ventura dari perjanjian akad *mudharabah* yang dibuat dengan Koperasi. (lihat catatan 19).

23. BEBAN USAHA

Akun ini merupakan beban :

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
<u>Administrasi dan umum</u>		
Gaji dan tunjangan	20.455.303.293	16.595.307.809
Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	901.158.867	1.188.548.386
Pendidikan dan pelatihan	985.384.775	1.115.461.361
Sewa kantor	609.722.211	493.050.924
Penyusutan dan amortisasi	527.510.041	425.351.319
Alat tulis dan peralatan kantor	439.844.146	259.033.000
Beban imbalan kerja	348.002.669	808.438.289
Listrik, air dan telepon	331.453.912	174.065.104
Promosi	280.444.408	363.335.870
Kebutuhan kantor	260.917.014	118.155.310
Rapat	129.650.627	75.333.634
Pemeliharaan	114.867.351	59.804.740
Asuransi	101.041.669	53.653.867
Transportasi dan akomodasi	88.563.815	33.667.828
Jasa profesional	81.744.870	103.299.183
Sumbangan dan zakat	14.030.000	13.397.000
Pajak kendaraan dan PBB	7.902.545	4.134.490
Jamuan dan representasi	2.261.600	7.616.825
Jumlah	25.679.803.813	21.891.654.940

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
PPH Pasal 23	10.444.445	140.000
PPH Pasal 4 ayat 2	64.606.678	54.188.624
PPH Pasal 29 :		
Tahun berjalan	13.064.175	279.262.299
Jumlah	88.115.298	333.590.923

b. Perhitungan Pajak Penghasilan

Sisa hasil usaha sebelum pajak	719.565.896	1.052.678.055
Koreksi fiskal :		
Beda tetap		
Promosi	280.444.408	169.065.000
Rekreasi	31.500.000	-
Beban konsumsi	85.935.300	-
Jamuan dan representasi	2.261.600	7.616.825
Pemeliharaan kendaraan	44.644.408	59.804.740
Sumbangan dan zakat	14.030.000	13.397.000
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(196.062.491)	(178.373.294)
Beda waktu		
Beban imbalan kerja	348.002.669	808.438.289
Penghargaan karyawan	(5.088.675)	(70.854.401)
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	8.169.792
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	-	(15.014.000)
Sisa hasil usaha kena pajak	1.325.233.115	1.854.928.005
Sisa hasil usaha kena pajak (pembulatan)	1.325.233.000	1.854.928.000
Beban pajak penghasilan	307.816.158	426.063.587
Pajak penghasilan dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 25	294.751.983	146.801.288
Pajak Penghasilan Pasal 29	13.064.175	279.262.299

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Koperasi menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak perusahaan dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Koperasi melakukan transaksi usaha dan catatan keuangan dengan pihak mempunyai hubungan istimewa. Rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Sifat hubungan dan transaksi

Entitas asosiasi:

- PT Sarana Rezeki Insani

Berikut ini disajikan saldo aset dan kewajiban atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Pembiayaan *Musyarakah* kepada:

	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
PT Sarana Rezeki Insani	1.500.000.000	500.000.000
Jumlah (Catatan 8)	1.500.000.000	500.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	1,92%	0,72%

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan dokumen No.BU-KP1010891620 tanggal 3 Maret 2020 terdapat pembayaran atas Pembiayaan *Musyarakah* dari PT Sarana Rezeki Insani sebesar Rp500.000.000,-, sesuai dengan perjanjian pembiayaan *musyarakah* pada tanggal 20 Desember 2019 dengan No.054A/PNG-NI/XII/2019 (lihat catatan 8 dan 25).

27. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Koperasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 pada tanggal 31 Maret 2020